HIGH ORDER THINKING SKILLS

“Islam Rahmatan Lil ‘Alamin”

1. Allah yang memberikan petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyesatkan siapa yang Dia kehendaki. Hal ini disebutkan dalam banyak tempat dan berulang-ulang dalam Al-Quran. Apabila Allah mengarahkan hambaNya kepada petunjuk atau kesesatan, lalu apa dasarnya dan apa hikmahnya Dia menghukum hambanya, sebab Dialah Sang Penguasa mutlak? Apakah hikmahnya dalam hal ini?
2. Ayat Al-Quran menyatakan, “Barang siapa Allah beri petunjuk, tidak ada yang bisa menyesatkannya, dan barang siapa Dia sesatkan, tidak ada yang bisa memberinya petunjuk.” Sementara, ayat lain menyatakan, “Siapa yang mau, silakan ia beriman, dan siapa yang mau, silakan ia kafir.” Artinya, manusia diberi kehendak untuk memilih. Bagaimana kita memadukan kedua nash tersebut sehingga dapat mengafirmasi logika kita dalam mengimani Kemaha-Adilan Allah swt? apakah semua urusan berjalan menurut kehendak universal Tuhan? Ataukah menurut kehendak manusia? Apakah hikmahnya dalam hal ini?
3. Para Nabi berperan untuk mengenalkan Allah kepada umat manusia, Nas Al-Quran secara tegas menyatakan hal tersebut: “Sesungguhnya pada setiap umat ada pemberi peringatan di tengah-tengah mereka”. Nas ini menjelaskan bahwa pada setiap masyarakat di muka bumi ini terdapat nabi. Dalam ayat lain, Allah Swt. berfirman, “Dan Kami tidaklah menyiksa sebelum mengutus rasul”. Terlepas dari tugas Mereka yang sangat mulia, jelaskanlah mengapa Allah swt. tidak mengutus kepada suatu kaum seorang Nabi dari kalangan perempuan? Apa hikmah di balik keputusan-Nya tsb? Lalu bagaimanakah hisab suatu kaum yang hidup pada masa fatrah (masa kekosongan dari diutusnya seorang Rasul yang memberi pelajaran) ?
4. Sebab hakiki ibadah adalah perintah Allah Swt. Artinya, kita mengerjakan berbagai kewajiban ibadah karena Allah memerintahkannya kepada kita. Lalu bagaimanakah pendapatmu jika seseorang melaksanakan solat karena mengharapkan surga atau karena takut kepada neraka sementara di dalam Al-quran sendiri diabadikan sebuah ayat “...dan lindungilah kami dari azab neraka”? Apakah orang tersebut dikategorikan sebagai “hamba” neraka atau surga? Jelaskan !
5. Kematian sebagai bentuk perpisahan merupakan tragedi yang menyedihkan dalam pandangan akal dan dalam tingkat perasaan manusiawi. Lalu mengapa segala sesuatu bergantung kepada kematian? Kelangsungan hidup hewan misalnya, bergantung pada matinya tumbuhan, dan kelangsungan hidup manusia bergantung pada matinya hewan. Apa hikmah diciptakannya kematian? Jelaskanlah pendapatmu!
6. Kafir secara bahasa adalah menutup kebenaran, menolak kebenaran, atau mengetahui kesalahan tetapi tetap menjalankannya. Dan ingkar adalah tidak mengaku, tidak membenarkan, menyangkal, dan memungkiri kebenaran. Lalu apakah yang pertama kali harus disampaikan kepada orang kafir dan orang ingkar? Langkah sistematis seperti apa yang perlu dilakukan? Dan apa hikmah dari diciptakannya kekufuran dan keingkaran? Sedangkan dalam sebuah ayat Allah menerangkan bahwa seandainya Ia berkenan untuk menjadikan manusia umat yang satu, niscaya Ia amatlah mampu.